

**Pengaruh Perhatian Orang Tua, Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Mengajar, dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar**

**(Jurnal)**

**Oleh:**

**Pepi Elian**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2013**

## **Pengaruh Perhatian Orang Tua, Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Mengajar, dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar**

**Pepi Elian**

**pepielian@yahoo.co.id**

**Yon Rizal**

**yon\_r@yahoo.com**

**Teddy Rusman**

**Rusman\_tedi@yahoo.com**

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedungmeneng Bandarlampung 35145Tlp. (0721) 704 624

**Abstract:** This research aim to know the influence of parent attention, student perception about teacher skill of teacher in teaching and learning activity to IPS Terpadu. Method used in this research is descriptive method of verifikatif with the approach of *ex post facto* and *survey*. The result of research for use, (1) there is positive and significant influences of parent attention to IPS Terpadu leaning result of SMP Negeri 2 Way Kenanga of Tulang Bawang Barat at Academic Year 2012/2013, (2) there is positive and significant influences about student perception of teacher skill in teaching to IPS Terpadu learning result at SMP Negeri 2 Way Kenanga in Tulang Bawang Barat at Academic Year 2012/2013, (3) there is positive and significant influences of learning activity to IPS Terpadu learning result at SMP Negeri 2 Way Kenanga of Tulang Bawang Barat at Academic Year 2012/2013, (4) there is positive and significant influences of parent attention, student perception about teacher skill in teaching, and learning activity to IPS Terpadu at SMP Negeri 2 Way Kenanga of Tulang Bawang Barat at Academic Year 2012/2013.

**Key words:** *Parent Attention, Student Perception about Teacher Skill in Teaching, Learning Activity and IPS Terpadu Learning Result*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh perhatian orang tua, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Hasil analisis menunjukkan : (1) ada pengaruh yang positif dan signifikan tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013, (2) ada pengaruh yang positif dan signifikan tentang persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013, (3) ada pengaruh yang positif dan signifikan tentang aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013, (4) ada pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013.

*Kata kunci: Perhatian Orang Tua, Persepsi Siswa tentang Keterampilan Guru Mengajar, Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar IPS Terpadu*

## **Pendahuluan**

Lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat bagi peserta didik yang disiapkan untuk menjadi manusia berkualitas. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan dapat membantu menyukseskan program pemerintah dalam bidang pendidikan. Pendidikan diharapkan mampu mengubah seseorang menjadi lebih baik. Hal inilah yang menarik perhatian pemerintah dan masyarakat untuk lebih mengutamakan pendidikan.

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam interaksi edukatif yang memiliki berbagai peranan, baik sebagai pengajar maupun sebagai pendidik yang membimbing dan memberikan pengarahan serta menuntun siswa dalam belajar. Oleh sebab itu guru harus menguasai berbagai keterampilan mengajar agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah perhatian orang tua. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter atau kepribadian seorang anak. Dengan memberikan perhatian yang baik dan terus-menerus terhadap aktivitas yang dilakukan anak, maka orang tua sekaligus dapat mengetahui apa yang diperbuat anak. Sebaliknya kurangnya perhatian orang tua dapat mempengaruhi kegiatan belajar anak menjadi kurang optimal. Berikut disajikan data mengenai perhatian orang tua siswa yang peneliti dapat melalui penelitian pendahuluan melalui angket awal.

Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperolehnya selama kurun waktu tertentu. Nilai tersebut merupakan salah satu parameter yang dapat dilihat untuk mengetahui seberapa berhasilnya siswa dalam kegiatan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Selain mengukur tingkat keberhasilan siswa nilai tersebut juga dapat digunakan sebagai parameter untuk menilai kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa hasil nilai MID Semester mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII secara umum masih tergolong rendah yaitu dari 55 siswa, hanya 22 siswa atau 40% yang mendapatkan nilai lebih dari 75. Sedangkan 33 siswa atau 60% mendapatkan nilai kurang dari 75. Penggolongan nilai tersebut berdasarkan atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII di SMP Negeri 2 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat yang menjelaskan bahwa siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 di anggap kurang berhasil.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dan siswa ataupun antara siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi aktif serta kondusif, dimana masing-masing siswa dapat menunjukkan kemampuannya seoptimal mungkin dengan banyak melakukan aktivitas- aktivitas belajar yang ditunjukkan dengan berbagai hal di dalam proses belajar mengajar di kelas. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar di sekolah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul: **”Pengaruh Perhatian Orang Tua, Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Mengajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Adakah pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Way Kenanga Tahun Pelajaran 2012/2013?
4. Adakah pengaruh perhatian orang tua, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013?

## **Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sugiyono, 2009: 6). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 297). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 55 orang.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013.

3. Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Ada pengaruh perhatian orang tua, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Hasil Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji ada tidaknya hubungan ketiga variabel X, yaitu perhatian orang tua, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 2 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga.

#### **1. Hipotesis Pertama**

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil Di SMP Negeri 2 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat TP 2012/2013.
2.  $H_1$  : Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil Di SMP Negeri 2 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat TP 2012/2013.

Persamaan garis regresi yang dapat dibuat yaitu;

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 75,060 + 0,214X$$

Konstanta  $a = 75,060 +$  dan koefisien  $b = 0,214$  menyatakan bahwa jika tidak ada skor perhatian orang tua ( $X=0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 75.060. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,214 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika perhatian orang tua adalah baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,214. (Teddy Rusman 2011 :79).

#### **2. Hipotesis Kedua**

Hipotesis untuk kasus ini sebagai berikut.

1.  $H_0$ : Tidak ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil Di SMP Negeri 2 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat TP 2012/2013.
2.  $H_1$ : Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil Di SMP Negeri 2 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat TP 2012/2013.

Persamaan garis regresi yang dapat dibuat yaitu;

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 70,234 + 0,250X$$

Konstanta  $a = 70,234$  + dan koefisien  $b = 0,250$  menyatakan bahwa jika tidak ada skor persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar ( $X=0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 70,234. Koefisien regresi untuk  $X$  sebesar 0,250 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  atau jika persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar adalah baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,250. (Teddy Rusman 2011 :79)

### 3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis untuk kasus ini sebagai berikut.

1.  $H_0$ : Tidak ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil Di SMP Negeri 2 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat TP 2012/2013.
2.  $H_1$  : Ada aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil Di SMP Negeri 2 Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat TP 2012/2013.

Persamaan garis regresi yang dapat dibuat yaitu;

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 73,415 + 0,211X$$

Konstanta  $a = 73,415$  + dan koefisien  $b = 0,211$  menyatakan bahwa jika tidak ada skor aktivitas belajar ( $X=0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 73,415. Koefisien regresi untuk  $X$  sebesar 0,211 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  atau jika aktivitas belajar adalah baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,211 (Teddy Rusman 2011 :79).

### 4. Hipotesis Keempat

1.  $H_0$  :Tidak ada pengaruh perhatian orang tua, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013.
2.  $H_1$  :Ada pengaruh perhatian orang tua, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013.

Persamaan garis regresi yang dapat dibuat yaitu;

$$\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$

$$\hat{Y} = 72,743 + 0,156X + 0,204X + 0,156$$

Konstanta  $a = 72,743$  + dan koefisien  $b_1 = 0,156$ ;  $b_2 = 0,204$ ;  $b_3 = 0,156$  menyatakan bahwa jika tidak ada skor perhatian orang tua ( $X=0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 72,743. Koefisien regresi untuk  $X_1$  sebesar 0,156 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  atau jika perhatian orang tua adalah baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,156. Koefisien regresi untuk  $X_2$  sebesar 0,204 menyatakan bahwa setiap

penambahan satu satuan X atau jika persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar adalah baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,204. Koefisien regresi untuk X<sub>3</sub> sebesar 0,156 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika aktivitas belajar adalah baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,156 (Teddy Rusman 2011 :79).

Berdasarkan ketiga variabel independen tersebut diatas dapat meningkatkan variabel dependennya karena besaran koefisien masing-masing bertanda positif, dengan kata lain secara simultan ada pengaruh perhatian orang tua (X<sub>1</sub>), persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar (X<sub>2</sub>), dan aktivitas belajar (X<sub>3</sub>) terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII semester ganjil di SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013.

Untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik F, dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh  $F_{hitung} = 65,474$  dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 3 dan penyebut = 51 dan  $\alpha = 005$  dari daftar tabel diperoleh = 4,043, dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $65,474 > 4,043$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh perhatian orang tua, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2011/2012.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh perhatian orang tua (X<sub>1</sub>) terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII (Y)**

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan maka dapat ditetapkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hal ini sejalan dengan pendapat Tirtahardja dalam Ramadhan (2008), menyatakan bahwa perhatian orang tua merupakan faktor yang penting dalam usaha perkembangan pribadi seorang anak. Dengan memberikan perhatian yang baik dan terus-menerus terhadap aktivitas yang dilakukan anak, maka orang tua sekaligus dapat mengetahui apa yang diperbuat anak. Orang tua mempunyai peranan sebagai motivator, fasilitator, dan inisiator. Artinya segenap perilaku dan pikiran anak merujuk pada keinginan orang tua.

Sedangkan menurut Dwi (2008), orang tua berperan dalam mengembangkan kreativitas anak dengan melakukan hal-hal berikut :

1. Menunjang dan mendorong kegiatan yang diminati anak
2. Menikmati keberadaan bersama anak
3. Menjalani hubungan kerjasama yang baik dengan anak
4. Mendorong kemandirian anak dalam bekerja
5. Memberikan pujian yang sungguh-sungguh pada hasil karya anak

6. Memberi kesempatan pada anak untuk berfikir, merenung dan berkhayal
7. Merangsang daya pikir anak dengan cara mengajak berdiskusi tentang hal yang mampu dipikirkan anak
8. Memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat menentukan atau mengambil keputusan
9. Membantu anak yang menemukan kesulitan dengan memberikan penjelasan yang diterima akal anak
10. Memberikan fasilitas yang cukup bagi anak untuk bereksperimen dan bereksplorasi
11. Memberi contoh membuat karya kreatif.  
(<http://aflah.wordpress.com/2008/02/18/keluarga-bermain-dan-belajar/>)

Implikasi dari penelitian ini adalah semakin baik perhatian orang tua dalam hal ini yaitu membantu anak menemukan kesulitan belajar, memberikan fasilitas belajar, mendorong kemandirian anak dan menjalin hubungan kerjasama yang baik yang diberikan kepada seorang anak maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin baik pula.

Penelitian tentang perhatian orang tua telah dilakukan oleh Evi Yulianti (2009) “Hubungan Antara Konsep Diri Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMAN YP Unila Bandar Lampung Tahun Ajaran 2008/2009”, yang menyatakan Ada hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan  $r = 0,549$  dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,407 > 1,960$ .

## **2. Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar (X<sub>2</sub>) terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII (Y)**

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan maka dapat ditetapkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan Slameto (2003:65) yang berpendapat bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode belajar mempengaruhi hasil belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

Proses belajar mengajar siswa akan menimbulkan persepsi siswa terkait dengan penglihatannya terhadap seorang guru. Dalam proses belajar mengajar mempunyai tujuan akhir yaitu pencapaian hasil belajar yang baik. Pada umumnya semakin baik proses belajar mengajar maka akan semakin baik pula hasil belajar yang dicapai.

Suatu interaksi belajar mengajar didalamnya terdapat partisipasi siswa yang berbeda-beda keaktifannya. Hal ini disebabkan oleh persepsi siswa mengenai keterampilan guru yang berbeda-beda pula. Ada sikap siswa yang berpartisipasi

aktif dalam suatu interaksi edukatif dan ada pula siswa yang bersikap kurang aktif. Siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar jika kemampuan gurunya baik dan sikap siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran jika kemampuan gurunya tidak baik. Dengan adanya keterampilan guru yang baik maka akan memberikan persepsi siswa yang baik pula sehingga tercipta keberhasilan belajar.

Keterampilan guru mengajar merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada motivasi belajar dan kualitas lulusan sekolah ( Uno 2006: 45)

Penelitian mengenai persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar telah dilakukan oleh Novita Caturria (2010) “Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2009/2010”, yang menyatakan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2009/2010 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $34,553 > 3,035$ .

### **3. Pengaruh aktivitas belajar ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII (Y)**

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan maka dapat ditetapkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sadirman (2004:95) mengatakan bahwa tidak ada belajar jika tidak ada suatu aktivitas. Dalam hal kegiatan belajar ini, Rausseau dalam Sadirman (2004:96-97) menjelaskan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dari pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Untuk itu setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, karena tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak akan mungkin terjadi yang pada akhirnya berpengaruh pada prestasi siswa. Hal ini senada dengan pendapat Djamarah (2000) mengatakan belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang didapatkan oleh anak didik lebih tahan lama di dalam benak anak didik.

Menurut Paul D. Dieriech dalam Hamalik (2001 : 172), aktivitas belajar dapat digolongkan menjadi delapan jenis :

1. *Visual Activities*, misalnya: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.

2. *Oral Activities*, misalnya: mengemukakan suatu fakta, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat.
3. *Listening Activities*, misalnya: mendengarkan penyajian bahan, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
4. *Writing Activities*, misalnya: menulis cerita, karangan, laporan dan angket.
5. *Drawing Activities*, antara lain: menggambar, membuat grafik, chart, peta, diagram.
6. *Motor Activities*, seperti: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, memperbaiki, bermain, berkebun, berternak.
7. *Mental Activities*, seperti: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.
8. *Emotional Activities*, misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa tidak ada belajar jika tidak ada suatu aktivitas. Semakin banyak aktivitas pembelajaran dilakukan oleh seorang siswa berarti siswa itu mampu menyerap ilmu pengetahuan yang didapat dari proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Aktivitas belajar yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal.

Penelitian tentang aktivitas belajar telah dilakukan oleh Agnes Siskaria Astuti (2010) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Aktivitas Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Semester Ganjil SMA Pangudi Luhur Sukaraja Kec. Buay Madang Oku Timur Tahun Pelajaran 2009/2010”, yang menyatakan bahwa ada pengaruh aktivitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Pangudi Luhur Sukaraja Kec. Buay Madang OKU Timut Tahun Pelajaran 2009/2010 dengan konstanta  $X^2$  sebesar 28,513%.

#### **4. Pengaruh Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ), Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Mengajar ( $X_2$ ) Dan Aktivitas Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu ( $Y$ )**

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan maka dapat ditetapkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar, dan aktivitas belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Way kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari peserta didik. Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Perhatian orang tua merupakan faktor yang penting dalam usaha perkembangan pribadi seorang anak.

Hal ini senada dengan pendapat Semiawan dalam Ramadhan (2008) menyatakan bahwa perhatian orang tua diharapkan dapat menimbulkan semangat diri dalam anak sehingga anak akan bergairah dalam melakukan aktivitas belajar. Semakin tinggi tingkat perhatian orang tua terhadap anak, semakin tinggi pula sikap seorang siswa terhadap belajar. Sebaliknya semakin rendah tingkat perhatian

orang tua terhadap anak, maka semakin rendah pula hasil belajar yang didapat oleh siswa.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Hamid Darmadi (2009:149) yang menyatakan bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% peserta didik dapat terlibat secara aktif, baik, fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya 75%. Lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, dan menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan masyarakat dan pembangunan.

Selanjutnya pendapat Slameto (2003:65) metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode belajar mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

Menurut Pupuh Faturrohmah (2010:43) *performance guru* dalam mengajar dipengaruhi berbagai faktor, seperti tipe kepribadian, latar belakang pendidikan, pengalaman dan yang tak kalah penting adalah pandangan filosofis guru kepada murid.

Setiap guru yang akan mengajar senantiasa dihadapkan pada pemilihan metode mengajar. Banyak macam metode yang bisa dipilih guru dalam kegiatan mengajar. Namun tidak semua metode bisa dikategorikan metode yang baik, dan tidak pula semua metode dikatakan jelek.

Menurut pendapat Sardiman A.M. (2008 :22) menyatakan bahwa tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, itulah sebabnya mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.

Dalam belajar diperlukan adanya aktivitas, tanpa adanya aktivitas kegiatan belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran baik dalam berfikir, membaca dan segala kegiatan yang dilakukan untuk menunjang hasil belajar. Hal ini senada dengan pendapat Djamarah (2000) mengatakan belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang didapatkan oleh anak didik lebih tahan lama di dalam benak anak didik.

Semakin tinggi aktivitas belajar siswa maka akan meningkatkan hasil belajar yang optimal, sebaliknya semakin rendah aktivitas belajar yang dilakukan siswa maka hasil belajar yang akan didapat semakin rendah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini relevan dengan penelitian- penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian Indah Permata Sari tahun 2010

yaitu ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi/akuntansi siswa kelas IX semester ganjil SMA Negeri 1 Pagelaran Tahun 2008/2009 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $45,958 > 2,745$ . Dalam penelitian ini diantara ketiga variabel yang diteliti, variabel pemanfaatan media pembelajaran dan lingkungan keluarga dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  6,364 dan 6,899 dan variabel yang paling dominan adalah variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,519 > 1,295$ . Dengan demikian faktor persepsi siswa tentang keterampilan guru adalah faktor yang lebih dominan diantara ketiga variabel yang diteliti.

Selanjutnya penelitian Rosi Pratiwi tahun 2011 yaitu Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru, ketersediaan sarana belajar di rumah, dan kemampuan guru mengajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pesisir Tengah Krui Lampung Barat Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $36,248 > 2,656$  dan ditunjukkan juga oleh koefisien korelasi ( $r$ ) 0,618 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,382 yang berarti hasil belajar dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, ketersediaan sarana belajar di rumah dan kemampuan guru mengajar sebesar 38,2% dan sisanya 61,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam penelitian ini perhitungan uji t variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,810 > 1,973$ , ketersediaan sarana belajar di rumah dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,249 > 1,973$ , dan kemampuan guru mengajar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,412 > 1,973$ . Dengan demikian faktor metode mengajar guru lebih dominan dibandingkan dengan kedua faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika perhatian orang tua positif maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika perhatian orang tua negatif maka hasil belajar siswa akan rendah.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar positif maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar negatif maka hasil belajar siswa akan rendah.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika aktivitas belajar positif maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika aktivitas belajar negatif maka hasil belajar siswa akan rendah.

4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu kelas VII semester ganjil SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika perhatian orang tua, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan aktivitas belajar positif maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika perhatian orang tua, persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar, dan aktivitas belajar negatif maka hasil belajar siswa akan rendah.

### Daftar Pustaka

- A.M, Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Darmadi, Hamid, 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Alfabeta: Bandung
- Djaali. 2008. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dwi. 2008. *Lingkungan belajar*.  
(<http://aflah.wordpress.com/2008/02/18/keluarga-bermain-dan-belajar/>)
- Fathurrohman, Pupuh dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Refika Aditama : Bandung
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi angkasa.
- Rusman, Teddy. 2011. *Aplikasi Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Bandar Lampung
- Sardiman, 2004. *Interaksi Dan Proses Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Uno, B. Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta.

